

Optimalisasi Protokol Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa-Siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Banda Aceh

Optimization Health Protocol in Pandemic of Covid-19 on Students of Madrasah Ibtidaiyah Negeri in Banda Aceh

Hilman Syarif¹, Jufrizal^{2*}, Andara Maurissa³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Syiah Kuala

Abstract

One of the groups most at high risk of contracting Covid-19 and whose knowledge is still low about Covid-19 is the group of children. Children's understanding of Covid-19 and its prevention, which is still minimal, can occur due to the delivery method or information media that does not match their level of understanding. This community service aims to optimize health protocols during the Covid-19 pandemic at Madrasah Ibtidaiyah Negeri in Banda Aceh. The community service method used is education, watching videos, demonstrations, and interactive discussions. Educational materials on health protocols such as wearing masks, washing hands and keeping a distance. Education was carried out on 46 students which were divided into two sessions, each session of about 45 minutes. After the education was carried out, there was an increase in the understanding of Madrasah Ibtidaiyah students about health protocols during the Covid-19 pandemic. In conclusion, this activity is effectively implemented, it can increase students' knowledge and skills about health protocols during the Covid-19 pandemic. Suggestions for the next education, so that children are accompanied by their respective parents when receiving education.

Keywords: covid-19, education, health protocol

Abstrak

Salah satu kelompok yang paling berisiko tertular Covid-19 dan pengetahuannya masih rendah tentang Covid-19 adalah kelompok anak-anak. Pemahaman anak-anak terhadap Covid-19 dan pencegahannya yang masih minim dapat terjadi karena metode penyampaian atau media informasi yang belum sesuai tingkat pemahaman mereka. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk optimalisasi protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 di madrasah ibtidaiyah negeri di Banda Aceh. Metode pengabdian yang dilakukan adalah edukasi, menonton video, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Materi edukasi tentang protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Edukasi dilakukan pada 46 siswa-siswi yang terbagi dalam dua sesi, masing-masing sesi sekitar 45 menit. Setelah dilaksanakan edukasi didapatkan peningkatan pemahaman siswa-siswi madrasah ibtidaiyah tentang protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Simpulan, kegiatan ini efektif dilaksanakan, dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi tentang protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Saran pada edukasi berikutnya, agar anak-anak didampingi orang tua masing-masing saat mendapatkan edukasi.

Kata Kunci: covid-19, edukasi, protokol kesehatan

*Penulis Korespondensi:

Hilman Syarif, email: hilmansyarif@unsyiah.ac.id



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang dihadapi berbagai negara saat ini adalah Coronavirus Disease-19 atau Covid-19, suatu penyakit pernapasan yang menular, penyebabnya adalah virus SARS-COV 2 (Kemenkes, 2020). Penyebaran virus ini sangat cepat menjangkau seluruh wilayah di dunia, sehingga laporan kasus terkonfirmasi positif dan yang meninggal semakin meningkat (Isupova, 2020). Pada tanggal 30 Januari 2020, organisasi kesehatan dunia menetapkan Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat, yang membuat masyarakat dunia resah (Nathavitharana *et al*, 2020).

Di Indonesia juga terjadi hal yang sama, kasus terkonfirmasi positif yang terus bertambah. Begitu juga di Provinsi Aceh. Data kumulatif Covid-19 di Provinsi Aceh sampai pada tanggal 28 Januari 2021 adalah 9.181 orang, yang sembuh 7.828 orang, dan yang meninggal dunia 377 orang. Kasus baru yang terkonfirmasi positif pada tanggal 28 Januari 2021 adalah 18 orang. Warga Kota Banda Aceh sebanyak enam orang, yang lainnya dari kabupaten lainnya. Jumlah yang dilaporkan sembuh adalah 68 dan yang meninggal dunia sebanyak tiga orang (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2021).

Salah satu kelompok yang paling berisiko dan pengetahuannya masih rendah tentang Covid-19 adalah kelompok anak-anak (Power, 2020). Pemahaman anak-anak terhadap Covid-19 dan pencegahannya yang masih minim dapat terjadi karena metode penyampaian atau media informasi yang belum sesuai tingkat pemahaman mereka, yang menyebabkan mereka tetap melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mematuhi protokol kesehatan. Interaksi antar anak pada saat bermain tersebut berpeluang terjadinya penularan virus Covid-19.

Fenomena tersebut harus direspon dengan bijaksana, maka diperlukan keterlibatan masyarakat salah satunya keterlibatan para dosen dari universitas melalui sosialisasi dan edukasi untuk menguatkan pemahaman siswa-siswi tentang protokol pencegahan Covid-19. Anak-anak tersebut juga perlu didampingi oleh orang tua masing-masing secara langsung di rumah untuk praktek keterampilan pencegahan diri dari penularan Covid-19 (Rohita, 2020). Edukasi pencegahan Covid19 kepada anak harus disampaikan dengan metode yang sederhana serta menyenangkan, sehingga tidak memengaruhi psikis anak. Oleh karena itu, tim pengabdian melakukan edukasi untuk optimalisasi pelaksanaan protokol kesehatan selama pandemic Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Banda Aceh.

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah edukasi, menonton video, demonstrasi, dan diskusi interaktif. Metode ini dipilih dengan pertimbangan hasil riset sebelumnya menunjukkan metode ini efektif dilakukan. Kombinasi metode tentunya diharapkan dapat meningkatkan efektifitasnya.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rukoh, di Kota Banda Aceh pada tanggal 29 Januari 2021. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi MIN Rukoh, khususnya kelas lima sebanyak 46 orang yang terdiri dari 22 orang kelas A dan 24 orang kelas B. Kegiatan dilakukan dalam dua sesi, masing-masing 45 menit untuk satu kelas. Latar belakang peserta diantaranya; tinggal di daerah perkotaan Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar, tinggal bersama orang tua masing-masing, dan sebelumnya sudah pernah mendapatkan informasi tentang pencegahan Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan edukasi tentang Covid-19 dan pencegahannya. Narasumber menyampaikan materi edukasi tentang Covid-19, diantaranya pengenalan virus Covid-19 dan pencegahannya, cara mencuci tangan yang benar dengan enam langkah, pentingnya menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Selanjutnya, peserta ditunjukkan cara mencuci tangan yang benar melalui video. Setelah menonton video, peserta melakukan demonstrasi. Demonstrasi ini dibantu oleh beberapa mahasiswa yang terlibat dalam proyek pengabdian masyarakat ini. Diskusi interaktif dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka fahami tentang materi yang disampaikan. Edukasi seperti ditunjukkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tim pengabdian memberikan edukasi protokol kesehatan

Demonstrasi cara mencuci tangan yang benar menggunakan enam langkah oleh salah satu siswa seperti ditunjukkan Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Demonstrasi cara mencuci tangan oleh salah satu siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik 46 siswa-siswi peserta pengabdian kepada masyarakat ini adalah 19 orang laki-laki dan 27 orang perempuan. Siswa-siswi sangat antusias mengikuti kegiatan edukasi ini. Para siswa ini memberikan pertanyaan tentang Covid-19 dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber pada saat diskusi

interaktif.

Evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan siswa-siswi dilakukan dengan memberikan lima soal *pre test* dan lima soal yang sama pada saat *post test*. Soal ini disusun oleh tim pengabdian yang sudah disesuaikan dengan latar belakang peserta, yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah. Perbandingan jawaban *pre test* dan *post test* ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perbandingan nilai *pre test* dan *post test*

No	Jumlah skor benar	Pre test	Post test
1	2	2	0
2	3	6	0
3	4	29	18
4	5	9	28
Total		46	46

Peningkatan pengetahuan yang signifikan dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran berupa video. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Kurniawan (2016), penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam pemahaman siswa. Hal ini disebabkan para siswa dapat melihat informasi atau peristiwa secara langsung, meskipun mereka tidak ikut melakukannya. Menurut Batubara dan Ariani (2016), keunggulan video sebagai media pembelajaran adalah kemudahan saat digunakan dan video mampu menjelaskan konten dengan lebih nyata.

Edukasi pada pengabdian masyarakat ini ditambahkan dengan demonstrasi, sehingga pemahaman siswa-siswi menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Aeni dan Yuhandini (2018), media edukasi kesehatan dalam bentuk video dan metode demonstrasi terbukti meningkatkan pengetahuan respondennya. Edukasi menggunakan metode demonstrasi bertujuan untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai dengan materi ajar agar siswa dengan mudah untuk memahaminya. Dalam kegiatan ini, siswa-siswi diperlihatkan dan mempraktekkan langsung cara mencuci tangan dan memakai masker yang benar.

Peningkatan pemahaman siswa-siswi tentang protokol kesehatan ini tentu sangat bermanfaat untuk perlindungan diri mereka dari tertular Covid-19. Senada dengan pernyataan jika pengetahuan seseorang baik, maka perilaku hidup bersih dan sehatnya juga akan menjadi baik, dan akan berdampak baik pula untuk kehidupannya (Adliyani, 2015; Putra & Manalu, 2020). Perilaku adalah reaksi manusia akibat kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek ini saling berhubungan. Jika salah satu aspek mengalami hambatan, maka aspek perilaku lainnya juga terganggu (Budiharto, 2013).

Penguatan perilaku pencegahan Covid-19 ini akan semakin menguat jika setelah sampai di rumah para siswa mempraktekkan secara langsung bersama orang tua masing-masing. Hal ini didukung oleh Prabandari *et al.*, (2020), bahwa perilaku merupakan keseluruhan atau totalitas kegiatan akibat belajar dari pengalaman sebelumnya dan dipelajari melalui proses penguatan dan pengkondisian.

KESIMPULAN

Simpulan kegiatan ini adalah setelah dilaksanakan edukasi didapatkan peningkatan pemahaman siswa-siswi madrasah ibtidaiyah tentang protokol kesehatan selama pandemi Covid-19, yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Saran pada edukasi berikutnya, agar anak-anak didampingi orang tua masing-masing saat

mendapatkan edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan para guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh, Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani ZON. 2015. Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Majority*. 4(7). 109-114.
- Batubara HH, Ariani DN. 2016. Pemanfaatan video sebagai media pembelajaran matematika SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1). 47-66.
- Budiharto. 2013. Pengantar ilmu perilaku kesehatan dan pendidikan kesehatan gigi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. Penderita Covid-19 yang sembuh tambah 68 orang, 18 kasus positif baru. Diakses tanggal 29 Januari 2021 dari <https://dinkes.acehprov.go.id/news/read/2021/01/28/570/penderita-covid-19-yang-sembuh-tambah-68-orang-18-kasus-positif-baru.html>.
- Isupova OH. 2020. New problems of Russian families in the context of the Covid-19 pandemic. *Population and Economics*, 4(2), 81–83.
- Kemendes Republik Indonesia. 2020. Petunjuk teknis pelayanan puskesmas pada masa pandemi Covid-19.
- Kurniawan TD. 2016. Pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas V SD se-Kecamatan Gedangsari Gunung Kidul tahun ajaran 2015/2016. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. 3(1). 21-26.
- Nathavitharana RR, Patel PK, Tierney DB, Mehrotra P, Lederer PA, Davis S, Nardell E. 2020. Innovation and knowledge sharing can transform Covid-19 infection prevention response. *Journal of Hospital Medicine*, 15(5). 299–301.
- Power K. 2020. The Covid-19 pandemic has increased the care burden of women and families. *Sustainability: Science, Practice and Policy*. 16(1). 67–73.
- Prabandari YY, Patmawati RS, Supriyati, Hasanbasri M, Dewi, FST. 2020. Ilmu sosial periku; Untuk kesehatan masyarakat. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putra YIW, Manalu, NV. 2020. Tingkat pengetahuan dan perilaku warga dalam menjalankan protokol kesehatan di masa new normal pandemi corona. *Community of Publishing in Nursing*. 8(4). 366-373.
- Rohita R. 2020. Pengenalan Covid-19 pada anak usia prasekolah: analisis pada pelaksanaan peran orangtua di rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1). 315-326.